

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang pengumpulan data dilakukan di lapangan untuk mengadakan pengamatan terhadap suatu fenomena dalam keadaan ilmiah dan bersifat kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian.⁹⁰ Adapun permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi nafkah suami terhadap istri wanita karir (Studi pedagang perempuan di pasar perspektif Maqashid Syari'ah), penelitian ini di ambil dalam studi pada pedagang perempuan di pasar kecamatan Padang Jaya.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif tipe pendekatan yuridis-empiris yaitu pendekatan dengan melihat sesuatu kenyataan hukum didalam masyarakat. Penelitian ini bersifat, deskriptif, dan analisis.⁹¹ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji, mendeskripsikan, dan menganalisis lebih dalam mengenai praktek terhadap Implementasi nafkah suami terhadap istri wanita karir (studi perempuan pedagang di Pasar Kecamatan Padang Jaya).

⁹⁰ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan metode dan paradigm baru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), h. 140.

⁹¹ Syaifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), H. 91

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Pasar Kecamatan Padang Jaya yaitu unit 1, unit 3, dan unit 5. Dengan pertimbangan bahwa tempat lokasi tersebut dapat memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun serta menyelesaikan penelitian ini sebanyak 33 orang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan oleh peneliti pada 21 Maret- 21 April 2025 di Pasar Kecamatan Padang Jaya. Selama penelitian, peneliti terkadang kesulitan menemui pedagang yang bersedia untuk di wawancarai sehingga peneliti menunggu waktu yang tepat untuk dapat langsung wawancara.

C. Responden Penelitian

Responden didalam penelitian ini adalah suami dan istri yang berdagang di pasar, dimana mereka membuat produk mentahan menjadi produk jadi dari rumah kemudian dijual di pasar. Di dalam penelitian ini berjumlah 33 orang.

Tabel 3.1**Keterangan Informan Pasar Unit 1**

No	Nama	Keterangan		Penghasilan	
		Suami	Istri	Suami	Istri
1	Dewi (Winarto)	Mebel	Pedagang Keripik	3.500.000/Bulan	7.800.000/ Bulan
2	Hikmah (Sukir)	Buruh Harian	Pedagang Toge, Tempe	2.400.000/Bulan	2.000.000/ Bulan
3	Vera (Darsono)	Pedagang Sate, Nyupir mobil angkutan belanja	Pedagang Sate	6.400.000/Bulan	4.000.000/ Bulan
4	Siti Kholifah (Haryono)	Buruh Harian	Pedagang Tempe	6.400.000/Bulan	1.500.000/ Bulan
5	Minarsih (Dimas)	Buruh Harian	Pedagang Jajanan Kue	3.000.000/ Bulan	2.600.000/ Bulan
6	Yusnita (Yatno)	-	Pedagang Jajanan Kue, Sayur Matang	-	2.400.000/ Bulan
7	Desi (Suyadi)	Tukang Ojek	Pedagang Tahu	2.700.000/ Bulan	4.000.000/ Bulan

8	Sulistina (Sudarman)	Penjual Bensin	Pedagang Lontong Sayur, Lotek, Gorengan	1.800.000/ Bulan	6.000.000/ Bulan
---	-------------------------	-----------------------	--	-------------------------	-------------------------

Sumber : Data Wawancara Pasangan Suami Istri Unit 1 Tahun 2025

Tabel 3.2

Keterangan Informan Penelitian Pasar Unit 3

No	Nama	Pekerjaan		Penghasilan	
		Suami	Istri	Suami	Istri
1	Indah (Saek)	Pedagang roti	Pedagang Tempe, toge	3.000.000/ Bulan	1.200.000/Bulan
2	Yati Utami (Supriyadi)	Tukang Parkir	Peadagang Bubur, Tiwul	1.600.000/ Bulan	2.000.000/Bulan
3	Lina (Usep)	Pedagang Somay	Pedagang Lotek, Gorengan	8.000.000/ Bulan	1.400.000/Bulan
4	Indra (Sukardi)	Pembuat Tempe	Penjual Tempe	Hasil Suami= istri	6.000.000/ Bulan

Sumber : Data Wawancara Pasangan Suami Istri Unit 3 Tahun 2025

Tabel 3.3

Keterangan Informan Penelitian Di Pasar Unit 5

No	Nama	Pekerjaan		Penghasilan	
		Suami	Istri	Suami	Istri
1	Tumini (Ahmad Mundzakir)	Pengusaha bandrek	Pedagang Lotek, gorengan	15.000.000/Bulan	3.520.000/Bulan
2	Sum (Misradi)	Buruh Harian	Pedagang Jajanan Kue	5.200.000/Bulan	3.300.000/Bulan
3	Tari (Lukman)	Penjual bakso kuah	Pedagang Gorengan, Cendol	15.400.000/Bulan	2.900.000/Bulan
4	Sulastri (Hadiyat)	Penjual empek- empek	Pedagang Jajanan Kue, Cendol	5.600.000/ Bulan	Tidak menetentu 2.000.000/Bulan
5	Ramayuni (Slamet)	Produksi gula merah	Pedagang Sate	5.400.000/Bulan	6.400.00/ Bulan

Sumber : Data Wawancara Pasangan Suami Istri Unit 5 Tahun 2025

D. Setting Penelitian

1. Profil Lokasi Penelitian

a. Sejarah Kecamatan Padang Jaya

Padang Jaya merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah kabupaten Bengkulu Utara yang memiliki jarak sekitar 15 km dari ibukota kabupaten Argamakmur. Padang Jaya merupakan kawasan lintas menuju kabupaten Lebong. Wilayah kecamatan yang cukup luas, menyebabkan jumlah penduduk yang menempati wilayah ini juga cukup banyak dari 12 desa yang ada di Padang Jaya dan berasal dari beberapa macam suku. Desa transmigrasi ini mayoritas penduduknya adalah suku yang berasal dari pulau Jawa yaitu suku Jawa dan suku Sunda, meskipun saat ini terdapat suku-suku lain seperti suku Padang, suku Batak, suku Palembang dan suku Melayu (yang berasal dari Pekan Baru, akan tetapi jumlahnya tidak sebanyak suku Jawa yang ada di daerah tersebut. Di kecamatan Padang Jaya juga terdapat desa pemekaran yaitu desa Tanah Hitam yang mayoritas penduduknya mayoritas suku Rejang dan Selatan, sehingga penduduknya sudah bercampur dengan suku-suku yang berasal dari transmigrasi.⁹²

b. Kondisi Wilayah

Padang Jaya adalah sebuah kecamatan di kabupaten Bengkulu Utara, provinsi Bengkulu, Indonesia. Definitif melalui peraturan

⁹² Data Profil Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

pemerintah no. 61 tahun 1901, tentang pembentukan kecamatan kota Padang di wilayah kabupaten daerah tingkat II Rejang Lebong, kecamatan Segirim dan Suka Raja di wilayah kabupaten daerah tingkat II Bengkulu Selatan, kecamatan Putri Hijau dan Padang Jaya di wilayah kabupaten daerah tingkat II Bengkulu Utara. Sebelum keluarnya peraturan pemerintah tersebut, Kecamatan Pembantu dengan Kecamatan terletak di Desa Padang Jaya.⁹³

1) Batas Wilayah

Kecamatan Padang Jaya terletak dibagian Utara kota Arga Makmur, Ibu Kota kabupaten Bengkulu Utara. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 178,35 Km².

Batas-batas wilayah kecamatan Padang Jaya adalah :

- Sebelah Utara : Kecamatan Giri Mulya
- Sebelah Selatan : Kecamatan Arga Makmur
- Sebelah Timur : Kecamatan Kerkap dan Kecamatan Arga Makmur
- Sebelah Barat : Kecamatan Batik Nau⁹⁴

2) Wilayah Administratif

Kecamatan Padang Jaya terdiri dari 12 desa defenitif dengan ibukota kecamatan di Desa Padang Jaya, akan tetapi data-data yang disajikan dalam penerbitan tahun 2018 belum dapat dipisahkan mengingat datanya belum tersedia.

⁹³ Data Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2020

⁹⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara (Kecamatan Padang Jaya Dalam Angka 2020)

c. Topografi

Kecamatan Padang Jaya keadaan topografinya berbukit-bukit dan banyak lereng, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 250-750 meter diatas permukaan laut.⁹⁵

1) Iklim, Flora, dan Fauna

Seperti wilayah Indonesia pada umumnya, kecamatan Padang Jaya beriklim tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun yaitu berkisar 1000-2000 mm pertahun dengan variasi cukup merata setiap bulan. Vegetasi yang tumbuh di wilayah kecamatan Padang Jaya sangat beragam, seperti kayu meranti, pulai, ketuko dan berbagai jenis buah-buahan seperti salak, durian, mangga, rambutan dan berbagai tanaman perkebunan seperti sawit, karet, kopi, dan kakao di Kecamatan ini terdapat juga hutan lindung yang bertujuan untuk menjaga kelestarian alam sedangkan fauna yang banyak dijumpai di Kecamatan Padang Jaya diantaranya Rusa, Babi Hutan, Ayam Hutan, dan lain sebagainya.⁹⁶

⁹⁵ Data Profil Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

⁹⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Utara (Kecamatan Padang Jaya Dalam Angka 2020)

Tabel 3.7

Kondisi Geografis Kecamatan Padang Jaya

Jarak Antara Kecamatan Dengan Kelurahan/Desa Di Kecamatan Padang Jaya
Tahun 2020

No	Kelurahan/ Desa	Jarak (Km)
1	Lubuk Banyau	5
2	Sido Mukti	4
3	Arga Mulya	12
4	Talang Tua	1
5	Padang Jaya	0
6	Tanjung Harapan	3
7	Marga Sakti	4
8	Marga Jaya	7
9	Tanah Hitam	14
10	Tambak Rejo	9
11	Tanah Tinggi	6
12	Sido Luhur	15

Sumber : Arsip Data Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

Tabel 3.8

Kondisi Pemerintahan Kecamatan Padang Jaya

Klasifikasi Desa/ Kelurahan Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

No	Desa/ Kelurahan	Klasifikasi
1	Lubuk Banyau	Swasembada
2	Sido Mukti	Swasembada
3	Arga Mulya	Swasembada

4	Talang Tua	Swasembada
5	Padang Jaya	Swasembada
6	Tanjung Harapan	Swasembada
7	Marga Sakti	Swasembada
8	Marga Jaya	Swasembada
9	Tanah Hitam	Swasembada
10	Tambak Rejo	Swasembada
11	Tanah Tinggi	Swasembada
12	Sido Luhur	Swasembada

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

Tabel 3.9

Luas Wilayah Kecamatan Padang Jaya

No	Nama Desa	Luas Wilayah (Km2)
1	Marga sakti	33,75
2	Tanjung harapan	11,95
3	Padang jaya	13,50
4	Arga mulya	17,50
5	Sido mukti	14,50
6	Talang tua	19,23
7	Lubuk banyau	27,00
8	Tanah tinggi	11,50
9	Marga jaya	6,65
10	Tambak rejo	11,18
11	Sido luhur	10,25
12	Tanah hitam	18,00

Sumber : Data Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

- d. Keadaan Penduduk Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

Tabel 3.10
Jumlah Penduduk Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

No	Desa/ Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1	Lubuk Banyau	1.026	997	2.023
2	Sido Mukti	1.644	1627	3.271
3	Arga Mulya	1930	1898	3828
4	Talang Tua	434	394	828
5	Padang Jaya	2787	2623	5410
6	Tanjung Harapan	1228	1182	2410
7	Marga Sakti	3214	3089	6303
8	Marga Jaya	772	721	1493
9	Tanah Hitam	643	592	1235
10	Tambak Rejo	1230	1198	2428
11	Tanah Tinggi	711	649	1360
12	Sido Luhur	681	658	1339

Sumber : Arsip Tahunan Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

- e. Keadaan Ekonomi dan Sosial Budaya

Kondisi atau keadaan perekonomian masyarakat di Kecamatan Padang Jaya dalam kesehariannya sangat beragam. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Padang Jaya yaitu Petani

dan tidak sedikit masyarakat di Kecamatan Padang Jaya sebagai Pegawai Negeri dan pedagang. Dalam kondisi Sosial Budaya, secara umum keragaman budaya masyarakat di Kecamatan Padang Jaya terdiri dari berbagai macam latar belakang budaya, namun dapat dikategorikan dalam dua domain (kelompok) budaya daerah yaitu budaya (etnis) asli daerah dan budaya (etnis) pendatang. Budaya asli daerah adaiah segala macam komponen budaya lokal baik yang bersifat material maupun non material yang berasal dari penduduk asli yang merupakan peninggalan nenek moyang yaitu budaya Rejang. Budaya Pendatang adaiah budaya yang dibawa oleh Ciniis pendatang yakni antara lain budaya Minang, budaya Batak, budaya Jawa, Sunda dan budaya lainnya.⁹⁷

f. Keadaan Pendidikan dan Agama Masyarakat Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

Pendidikan dan aspek-aspeknya berhubungan dengan nilai sumber daya manusia dan pola pikir manusia. Fasilitas pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi (SD, SLTP, SLTA, Perguruan Tinggi) merupakan media yang sangat berguna untuk membangun masyarakat khususnya Padang Jaya menjadi manusia yang lebih bermutu secara intelektual dan berakhlak baik secara mental sehingga kemajuan daerah Padang Jaya pun berjalan dengan intelektual manusia yang baik pula. Keadaan Agama masyarakat di Kecamatan

⁹⁷ Data Profil Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

Padang Jaya cukup beragam agama, etnis, budaya, bahasa dan adat istiadat. Sebagaimana diketahui bahwa agama yang terdapat di Kecamatan Padang Jaya yaitu Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Budha dan Hindu. Tetapi berdasarkan agama yang dianut, di Kecamatan Padang Jaya mayoritas agamanya yaitu beragama Islam. Maka tentu saja pelaksanaan perkawinan sejalan dengan perintah syari'at dan juga berdasarkan undang-undang yang diatur oleh pemerintah, khususnya dalam hal pencatatan daiam perkawinan kepada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.⁹⁸

Tabel 3.11
Banyaknya Sekolah Dasar (SD) Berdasarkan Statusnya Di Kecamatan
Padang Jaya Tahun 2020

No	Desa/ kelurahan	SD		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1.	Lubuk Banyau	1	-	1
2.	Sido Mukti	2	1	3
3	Arga Mulya	3	-	3
4	Talang Tua	1	-	1
5	Padang Jaya	3	-	3
6	Tanjung Harapan	2	1	3
7	Marga Sakti	4		4
8	Marga Jaya	-	-	1
9	Tanah Hitam	1	-	1

⁹⁸ Data Profil Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

10	Tambak Rejo	1	-	1
11	Tanah Tinggi	1	-	1
12	Sido Luhur	1	-	1

Sumber : BPS. Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020

Tabel 3.12

Banyaknya Sekolah Menengah (SMP) Berdasarkan Statusnya Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

No	Desa/ kelurahan	SMP		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	Lubuk Banyau	-	-	-
2	Sido Mukti	1	-	1
3	Arga Mulya	1	-	1
4	Talang Tua	-	-	-
5	Padang Jaya	1	-	1
6	Tanjung Harapan	-	-	-
7	Marga Sakti	1	-	1
8	Marga Jaya	-	-	-
9	Tanah Hitam	-	-	-
10	Tambak Rejo	1	-	1
11	Tanah Tinggi	-	-	-
12	Sido Luhur	1	-	1

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Dasar (Podes) 2020

Tabel 3.13

Banyaknya Sekolah Menengah Atas(SMA) Berdasarkan Statusnya Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

No	Desa/ kelurahan	SMA		Jumlah
		Negeri	Swasta	
1	Lubuk Banyau	-	-	-

2	Sido Mukti	-	-	-
3	Arga Mulya	-	-	-
4	Talang Tua	-	-	-
5	Padang Jaya	1	-	1
6	Tanjung Harapan	-	-	-
7	Marga Sakti	-	-	-
8	Marga Jaya	-	-	-
9	Tanah Hitam	-	-	-
10	Tambak Rejo	-	-	-
11	Tanah Tinggi	-	-	-
12	Sido Luhur	-	-	-

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Dasar (Podes) 2020

Tabel 3.14

Jumlah Murid Dan Rasio Murid/ Guru Menurut Tingkatan Sekolah Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2019/2020

No	Tingkat	Jumlah	
		Murid	Guru
1	SD	2613	249
2	MI	110	12
3	SMP	1512	114
4	SMK	377	35
5	SMA	508	42

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kab. Bengkulu Utara

Tabel 3.15

Banyaknya Sarana Ibadah Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

No	Desa/ Kelurahan	Masjid	Gereja	Vihara	Pura
1	Lubuk Banyau	4	-	-	-
2	Sido Mukti	11	1	-	-

3	Arga Mulya	10	1	-	-
4	Talang Tua	4	-	-	-
5	Padang Jaya	6	2	-	-
6	Tanjung Harapan	6	2	-	-
7	Marga Sakti	23	4	1	-
8	Marga Jaya	2	-	-	-
9	Tanah Hitam	1	-	-	-
10	Tambak Rejo	4	-	-	-
11	Tanah Tinggi	1	-	-	-
12	Sido Luhur	1	-	-	-

Sumber : KUA Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

- g. Sarana Kesehatan Di Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara

Tabel 3.16

Banyaknya Sarana Kesehatan Di Kecamatan Padang Jaya Tahun 2020

No	Sarana kesehatan	Jumlah
1	Rumah sakit	-
2	Puskesmas	1
3	Puskesmas pembantu	10
4	Puskesmas keliling	1
5	Posyandu	26
6	Pos obat	-
7	Poskesdes	3

Sarana : Dinas Kesehatan Kab. Bengkulu Utara Tahun 2020

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumber datanya, baik itu observasi di lapangan dan wawancara dengan pihak terkait, mengumpulkan data lapangan dari warga Kecamatan Padang Jaya kabupaten Bengkulu Utara, pengalaman penulis saat bertugas, dan data pendukung yang di dapat di lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung sebagai referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah ini yang bersumber dari buku-buku dan literature yang berhubungan dengan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.⁹⁹

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Untuk penelitian kualitatif yang utama digunakan adalah orang peneliti itu sendiri.¹⁰⁰ Dalam hal ini peneliti tidak bisa digunakan atau digantikan oleh orang lain yang melakukan penelitiannya. Jadi penelitian terjuan langsung dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data tersebut.

a. Observasi

⁹⁹ Koentjoroningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 254.

¹⁰⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...R& D*, h. 8.

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagai mana peneliti saksikan selama dalam penelitian. Kedudukan peneliti hanya sebagai partisipan dalam suatu lingkungan masyarakat yang diteliti. Selama proses observasi, peneliti akan membuat catatan-catatan untk keperluan analisis dan pengecekan data kembali.¹⁰¹ Oleh karena itu data yang diperoleh dari observasi disebut data primer. Melalui observasi dimaksud, maka penulis mengadakan suatu pengamatan langsung di Pasar Kecamatan Padang Jaya.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara digunakan peneliti dalam penelitian ini Untuk mendapatkan informasi secara langsung.¹⁰² Sesuai fungsinya wawancara digunakan untuk mengkontruksi mengenai kejadian, orang, organisasi, motivasi, tuntutan, dan lain-lain. Peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber yang ada dipedagang berjenis kelamin perempuan di pasar kecamatan padang jaya, yaitu mengenai implementasi nafkah suami terhadap istri pedagang perempuan di pasar kecamatan padang jaya.

¹⁰¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,...* R7D, h.228

¹⁰² Afrizal, *Metode penelitian kualitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu*, edisi I (Cet.I; Jakarta: RAJAWALI Pers, 2014),h.169.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yang berarti merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang tidak perlu. Reduksi data atau data reduction dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.¹⁰³ Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi.¹⁰⁴

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data atau data display adalah pendiskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat juga berbentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.¹⁰⁵

¹⁰³ Sugiono, Metode Penelitian....., h. 247

¹⁰⁴ Sugiono, Metode Penelitian....., h. 215

¹⁰⁵ Sugiono, Metode Penelitian....., h. 247

3. Analisis

Dari semua data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis serta disusun secara sistematis agar menjadi sebuah data yang konkrit dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisis data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan cara menjelaskan data tersebut dengan data-data lainnya yang nantinya akan memperoleh sebuah kejelasan terhadap suatu kebenaran ataupun sebaliknya, yang kemudian dari analisis data tersebut akhirnya akan mendapatkan sebuah gambaran baru serta menguatkan gambaran yang ada atau bisa juga terjadi pertentangan dengan gambaran yang sudah ada tersebut. Dalam proses menganalisis data dapat juga dilakukan sambil mengumpulkan data sehingga peneliti dapat mengetahui kekurangan data apa saja yang harus dikumpulkan serta metode apa yang harus digunakan dalam pengumpulan data berikutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan diakhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali pers 2014), h. 180.